

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dibahas di sini merupakan jenis penelitian yang termasuk dalam kategori penelitian lapangan, yaitu suatu teknik yang menyelidiki fenomena-fenomena dalam lingkungan alamnya. Sehingga penelitian ini memiliki arti yaitu sebagai suatu penelitian yang dijalankan oleh peneliti dengan cara mendarat ke lapangan secara langsung atau ke suatu objek penelitian yang berperan dengan partisipan untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Terlibat secara langsung langsung berarti sama halnya ikut serta dalam merasakan apa yang dilakspekerta didikan oleh partisipan demi mendapatkan gambaran informasi yang lebih komprehensif mengenai suasana objek, dan kemampuan pengetahuan yang kompleks terkait situasi dan kondisi yang dialami partisipan untuk dijadikan sebagai objek penelitian.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan penelitian ini sebagai landasan untuk melakukan studi lapangan dengan tujuan mendapatkan data konkret mengenai penerapan model pembelajaran *time token* dalam pelatihan kemampuan berbicara dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus untuk peserta didik kelas 5. Peneliti mengikuti unsur-unsur pokok yang harus tercakup sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti, termasuk dalam kerangka permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, serta hasil dari artikel ilmiah yang signifikan dan memenuhi syarat penulisan ilmiah.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif, juga dikenal sebagai pendekatan yang terdiri dari hasil-hasil yang tidak diperoleh dengan menggunakan metode statistik atau jenis perhitungan lainnya, digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam bidang penelitian, pendekatan kualitatif mengacu pada strategi atau pendekatan yang menggunakan pengetahuan berdasarkan informasi yang ditemukan di lapangan.<sup>3</sup> Sedangkan metode kualitatif merupakan suatu sistem pemeriksaan yang menghasilkan data ilustratif baik komposisi maupun jenis

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6 ed. (Bandung: ALFABETA CV, 2023). 13.

<sup>2</sup> Laxy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). 8.

<sup>3</sup> John W. Creswell, *RESEARCH DESIGN: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, Terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari 4 ed. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2021). 246.

kebahasaan anggota yang bersangkutan, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor yang secara khusus dikutip oleh Lexy J. Moleong. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini bukan untuk menggunakan perhitungan kuantitatif atau metode pengukuran lainnya.<sup>4</sup>

Pendekatan atau metodologi penelitian ini disebut juga sebagai strategi pengujian alami karena jenis eksekusi dari penelitian ini dilakukan secara normal. Selain itu, teknik atau metodologi penelitian ini sering disebut sebagai strategi pengujian alami karena pelaksanaan penelitian semacam ini dilakukan dengan cara yang khas. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang berbagai unsur, seperti perilaku, tanggapan, dorongan, dan tindakan yang dialami subjek penelitian. Informasi ini diuraikan dalam bentuk kata-kata dalam bahasa, dalam konteks alam yang sedang diteliti, dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Teknik penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif mencakup kata-kata tertulis dan lisan dari sumber, serta perilaku yang diamati. Dengan demikian, data yang diperoleh dari penelitian menjadi lebih komprehensif, mendalam, dan signifikan. Teknik kualitatif ini digunakan untuk mengatasi tantangan yang terkait dengan penerapan model pembelajaran *time token* dalam meningkatkan kemampuan berbicara topik bahasa Indonesia pada peserta didik kelas 5 MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal tersebut, peneliti dengan leluasa mengumpulkan data penting, khususnya dengan tujuan untuk mengambil tema dari data tersebut. Dalam penerapan model pembelajaran *time token* dalam rangka peningkatan kemampuan berbicara, peneliti akan meningkatkan intensitas observasi dan wawancara dengan partisipan di lapangan. Oleh karena itu, teknik kualitatif ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman menyeluruh dan mendalam tentang penerapan model pembelajaran *time token* di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 4.

<sup>5</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak (Jejak Publisher), 2018). 8.

## B. *Setting* Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini menggambarkan lokasi dan waktu kegiatan penelitian yang di lakukan oleh peneliti.<sup>6</sup> Peneliti memilih Lokasi atau subjek penelitian salah satu lembaga pendidikan madrasah Ibtidaiyah di Kudus yang di kenal dengan MI NU Istiqlal yang berada di desa Ploso, kecamatan Jati kabupaten Kudus. Hal tersebut dikarenakan bahwa lokasi penelitian tersebut memiliki ciri-ciri khusus yaitu menerapkan model pembelajaran *time token* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan permasalahan yang layak untuk di teliti, yakni terkait kurangnya peserta didik kelas 5 dalam keterampilan berbicara. Selain itu, peneliti memiliki pemahaman mendalam tentang permasalahan dan karakteristik lokasi tersebut berdasarkan pengalaman praktik peneliti sebelumnya.<sup>7</sup> Sedangkan *setting* atau waktu penelitian dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2023 hingga 11 Maret 2024 pengambilan data. pengambilan sebagai langkah persiapan menuju proses penelitian. Apabila informasi yang diperlukan selama penelitian dianggap cukup, maka penelitian dinyatakan selesai.

## C. Subyek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada sejumlah istilah yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian. Istilah yang sering digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah istilah informan dan partisipan. Istilah informan diterapkan ketika membagikan informasi tentang kelas tertentu, tetapi bukan merupakan bagian dari ekspresi kelas tersebut. Sedangkan istilah partisipan diaplikasikan untuk subjek yang mewakili kelas tertentu, dan hubungan peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna. Secara materil, kedua istilah tersebut merupakan instrumen penting dalam pendekatan kualitatif.<sup>8</sup> Subjek penelitian sendiri merupakan sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, akan dipilih tiga subyek penelitian. Subyek penelitian pertama adalah kepala sekolah MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus, yang akan memberikan informasi terkait lokasi, kondisi, dan fasilitas yang disediakan untuk kenyamanan madrasah, upaya-upaya dalam mengatasi permasalahan di madrasah,

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013). 7.

<sup>7</sup> Febrilia Nurhayati., wawancara oleh penulis, 14 Oktober, 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>8</sup> J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 157.

kebijakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi misi madrasah, dan motivasi yang diberikan kepada seluruh warga madrasah. Subyek penelitian kedua adalah guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 5 di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus, yang akan menjelaskan tentang model pembelajaran *time token* dalam meningkatkan keterampilan berbicara yang telah diterapkan dalam proses pengajaran hingga saat evaluasi pengajaran. Sedangkan subyek penelitian ketiga adalah peserta didik kelas 5 di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus, yang akan memberikan pendapat mereka mengenai dampak dari model pembelajaran *time token* dalam meningkatkan keterampilan berbicara, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

#### D. Sumber Data

Setiap penelitian yang dilakukan memerlukan data sebagai sumber informasi tentang gambaran penting dalam suatu masalah yang akan diteliti. Sumber informasi yang penting dalam penelitian kualitatif ini yaitu perkataan, tindakan, atau kegiatan yang selanjutnya digunakan sebagai informasi tambahan seperti dokumen, file, dan lainnya.<sup>9</sup> Dengan demikian, pada tahap ini jenis informasi atau data dipecah menjadi kata-kata, tindakan, atau kegiatan dari sumber informasi tertulis (data). Sumber data digolongkan menjadi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

##### 1. Sumber Data Primer

Yang dimaksud dengan “sumber data primer” adalah informasi yang diperoleh peneliti langsung dari sumber datanya. Istilah "sumber data asli" sering digunakan untuk merujuk pada sumber data tertentu. Untuk memperolehnya, peneliti perlu memperoleh sumber data primer secara langsung.<sup>10</sup> Dalam skenario ini, data primer dapat didefinisikan sebagai data tangan pertama, yaitu informasi yang diterima langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau teknik

---

<sup>9</sup> Ifit Novita Sari, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed., vol. 1 (Malang: Unisma Press, 2022), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=iCZIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA177&dq=metode+penelitian+kualitatif&ots=oogJLAAV-k&sig=3fE3JwCLaXaMadEUSb3p-OSzLK>. 8.

<sup>10</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>. 36.

pengumpulan data yang langsung mengenai subjek sebagai sumber informasinya. itu yang sedang dicari. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan tiga sumber data primer yang berbeda untuk penelitian ini. Narasumber tersebut antara lain Kepala Sekolah MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus Kelas 5, dan Peserta didik MI MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus. Sehubungan dengan hal tersebut, sumber data utama diambil dari data wawancara dokumenter dan observasi lapangan terkait dengan penekanan proyek pada penerapan model pembelajaran *time token* dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara dalam kursus bahasa Indonesia yang diajarkan kepada peserta didik kelas 5 MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus. Sementara itu, penerapan model pembelajaran *time token* di kelas 5 menjadi sumber data utama dalam penyelidikan ini. Penelitian ini juga mencakup file pendukung yang meliputi modul pengajaran, alat, dan komponen yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *time token*.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber data yang telah ada, sehingga data tersebut tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya.<sup>11</sup> Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai pengguna data yang kedua. Sumber data sekunder ini umumnya ditemukan dalam bentuk dokumentasi seperti foto, arsip, laporan, buku, penelitian sebelumnya, atau publikasi lainnya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari perpustakaan yang mencakup buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian ini disesuaikan dengan model pembelajaran *time token* dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan dampaknya dalam pendidikan, terutama dalam penanaman nilai karakter pada peserta didik yang tercantum dalam Kemendikbudristek nomor 8 tahun 2022 tentang penguasaan 4 keterampilan berbahasa peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, salah satunya adalah keterampilan berbicara. Data tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran pendukung terkait implementasi model pembelajaran *time token* dalam menghadapi peserta didik mengenai kurangnya keterampilan berbicara di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 117.

<sup>12</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 118.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut pandangan Lincoln dan Kuba yang dikutip dalam Salim dan Syahrudin, metodologi pengumpulan data merupakan strategi strategis yang digunakan dalam penelitian untuk tujuan pengumpulan data. Berbagai macam metode pengumpulan informasi, termasuk observasi, wawancara, dan telaah dokumen, termasuk dalam metodologi kualitatif.<sup>13</sup> Kualitas peralatan penelitian dan kualitas pengumpulan data merupakan dua faktor yang secara umum berpengaruh terhadap kualitas data yang dikumpulkan untuk penelitian. Kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan orang atau peneliti itu sendiri, dan hal ini dicapai melalui kegiatan seperti mengamati, mendengarkan, bertanya, meminta, dan mengumpulkan data penelitian. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk mencari data yang dapat diandalkan dibandingkan hanya mewawancarai sumber mana pun. Meskipun hal ini terjadi, keakuratan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data berhubungan langsung dengan kualitas pengumpulan data.<sup>14</sup>

Usaha dilakukan untuk membatasi riset dengan mengumpulkan informasi melalui pengamatan dan wawancara, baik terstruktur maupun tidak, dokumentasi, dan materi visual, serta menetapkan prosedur untuk mengumpulkan dan mencatat informasi. Semua ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data. Namun, pemahaman tentang beberapa metode pengumpulan data masih terbatas. Dengan menggunakan pendekatan pengumpulan data, peneliti mungkin tidak memperoleh data yang memenuhi standar manajemen data. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini:<sup>15</sup>

### 1. Metode Observasi/pengamatan (*observation*)

Teknik observasi melibatkan pengamatan langsung dan pencatatan otomatis terhadap fenomena yang sedang diselidiki, khususnya dalam hal jenis kegiatan. Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati langsung kegiatan yang

---

<sup>13</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 Ed. (Bandung: Cv. Syakir Media Press, 2021), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Jtkreaaaqbaj&oi=fnd&pg=pr5&dq=Metode+Penelitian+Kualitatif&ots=Vckzty46v4&sig=C6amhnlkl4nw4akkshw0m0xzuk.22>.

<sup>14</sup> Yaya Suyana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1 ed. (CV Pustaka Setia, 2015), 215.

<sup>15</sup> John W. Creswell, *RESEARCH DESIGN: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, Terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. 4 ed. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2021).

sedang berlangsung. Observasi termasuk teknologi akuisisi data, yang pertama adalah observasi partisipan, yaitu peneliti melakukan pengertian dan terlibat langsung.<sup>16</sup> Pada pengamatan pertama dibagi lagi menjadi empat kategori yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap. Kedua, observasi eksplisit atau rahasia berarti pengumpulan data dengan cara menyatakan secara terbuka sumber data yang sedang diteliti oleh peneliti, tetapi untuk menjaga kerahasiaan datanya peneliti tidak harus menyebutkan sumbernya secara terbuka dari datanya. Ketiga pengamatan tidak terstruktur berarti pengamatan yang dilakukan tidak jelas terhadap fokus penelitian oleh karena itu kemajuan harus dibuat selama kegiatan observasi.<sup>17</sup>

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan perjalanan langsung ke lapangan guna mengamati tindakan dan perilaku orang-orang yang hadir di lokasi penelitian. Untuk tujuan observasi ini, peneliti mencatat dan menangkap informasi terstruktur dan semi terstruktur. Misalnya, peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan yang diarahkan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif ini, peneliti juga aktif dalam berbagai peran, mulai dari peran non-partisipan hingga partisipan penuh. Secara umum observasi ini bersifat terbuka, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan umum kepada partisipan, yang memungkinkan partisipan leluasa membagikan sudut pandangnya kepada peneliti.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan peneliti adalah penelitian partisipatif aktif, yaitu peneliti datang ke lapangan untuk mengamati mewawancarai, dan peneliti terlibat dalam proses penelitian itu sendiri. Penelitian melakukan observasi guna memperoleh informasi tentang penerapan model pembelajaran *time token* dalam Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Observasi ini diperlukan untuk mengamati dan mengetahui bagaimana bentuk penerapan model pembelajaran *time token* dan dampak dalam penanaman nilai keterampilan berbicara peserta didik di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus.

---

<sup>16</sup> Aldi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo (LPSJ), 2019). 46.

<sup>17</sup> Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 113.

<sup>18</sup> W. Creswell, *RESEARCH DESIGN: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. 254.

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Salah satu strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada partisipan dan informan melalui wawancara. Dalam konteks diskusi antara dua individu atau lebih, terjadi wawancara. Diskusi ini terdiri dari peneliti yang mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan, serta peserta yang memberikan jawaban sepanjang obrolan.<sup>19</sup> Wawancara mempunyai tujuan untuk menarik perhatian peneliti mengenai konteks dari hal yang mereka bicarakan. Tidak hanya itu, wawancara juga bertujuan untuk mengetahui akurat atau tidaknya data yang diperoleh. Wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur adalah tiga kategori wawancara yang tersedia. Peneliti mempunyai kemampuan untuk melakukan wawancara terhadap partisipan secara langsung serta kemampuan untuk melakukan wawancara terhadap mereka (sebagai subjek penelitian) melalui telepon. Wawancara perlu terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang, secara umum, tidak terstruktur dan terbuka, dengan tujuan untuk memperoleh perspektif dan penilaian para partisipan.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semi terstruktur atau sering disebut juga dengan istilah *In-Depth Interview*. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang bertujuan untuk menemukan masalah secara terbuka dan informan atau partisipan bebas mengungkapkan pikiran dan pendapatannya.<sup>21</sup> Ketika melakukan wawancara ini, peneliti mendengarkan dengan seksama jawaban informan atau partisipan dan mencatat apa yang mereka katakan. Dalam hal ini yang akan peneliti wawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus.
- b. Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus
- c. Peserta didik MI MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan Kumpulan bahan atau data tertulis mengenai peristiwa yang terjadi di masa lalu atau catatan peristiwa yang terjadi di masa lalu disebut dengan ini. Catatan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 227.

<sup>20</sup> W. Creswell, *RESEARCH DESIGN: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. 254.

<sup>21</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 233.

pribadi, foto, atau karya sejarah dapat disertakan dalam dokumen ini sebagai sumber informasi. Dokumen yang tertulis antara lain buku harian, kisah hidup, biografi kepribadian, peraturan, dan aturan dokumen dalam format gambar. Contoh dokumen tertulis antara lain foto, sketsa, dan gambar kehidupan. karya seni yang bersifat dokumen, seperti foto, patung, video, dan bentuk ekspresi seni lainnya. Dokumentasi diperlukan untuk memberikan kerangka tambahan dalam analisis data saat melakukan penelitian dengan metodologi kualitatif. Peneliti juga dapat memperoleh dokumen kualitatif ketika mereka sedang melakukan penelitian. Dokumen publik seperti surat kabar, makalah, dan laporan kantor, sedangkan dokumen pribadi seperti buku pegangan, surat, dan email merupakan contoh jenis dokumen yang termasuk dalam kategori ini.<sup>22</sup>

Pendekatan ini digunakan peneliti untuk memperkuat dan menjelaskan informasi yang mereka peroleh dari wawancara dan observasi untuk penelitian mereka. Selain melalui teknik observasi dan wawancara terhadap partisipan, pengumpulan data penelitian juga dilakukan melalui pemeriksaan dokumen. Penelitian ini mengacu pada berbagai sumber data tekstual, antara lain dokumen, catatan, terbitan berkala, foto, surat kabar, internet, dan transkrip.<sup>23</sup> Pengumpulan data juga dapat dilakukan melalui proses dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber. baik sumber atau dokumen yang penulis peroleh dari subjek atau responden, atau lokasi tempat tinggal subjek atau responden atau tempat mereka melakukan aktivitas sehari-hari.<sup>24</sup>

Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa tulisan dan gambar atau catatan dan foto-foto. Untuk keperluan penyelidikan ini, dokumentasi digunakan dalam bentuk catatan tertulis dan gambar, serta gambar. Surat-surat pribadi, seperti catatan harian, surat pribadi, otobiografi, dan dokumen resmi, dapat digunakan untuk mengambil informasi dari dokumen. Informasi ini juga dapat diambil dari dokumen resmi. Peneliti akan membahas tentang profil madrasah, kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan salah satu model

---

<sup>22</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 240.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 82.

<sup>24</sup> W. Creswell, *RESEARCH DESIGN: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. 255.

pembelajaran yaitu model pembelajaran *time token* yang telah mampu memberikan dampak baik dalam meningkatkan keterampilan berbicara di kelas 5, serta sarana prasarana pendidikan yang memadai. dia. Dalam kesempatan ini, peneliti juga akan membahas tentang infrastruktur pendidikan yang memadai untuk menampung hal tersebut. Selain itu, terdapat makalah yang diberikan berupa materi pembelajaran dan statistik tentang proses pembelajaran. Adapun data-data yang diambil dari dokumentasi saat meneliti sebagai berikut:

- a. Kumpulan catatan penting dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan profil sekolah.
- b. Foto-foto yang diambil oleh peneliti digunakan sebagai bukti dalam beberapa aspek penelitian, termasuk namun tidak terbatas pada lembaga pendidikan, ruang kelas, dan kegiatan pembelajaran lainnya.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Teknik pengecekan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menantang anggapan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, melainkan juga merupakan tahap yang tak terpisahkan dalam disiplin ilmu pengetahuan. Peneliti kualitatif telah berusaha memperbaikinya.<sup>25</sup> Dalam metodologi penelitian kualitatif, ada empat jenis pengujian keabsahan data: Uji Kredibilitas Data (Credibility), Uji Transferabilitas (Transferability), Uji Dependabilitas (Dependability), dan Uji Konfirmabilitas (Confirmability). Dalam konteks penelitian kualitatif, validitas data terjadi saat apa yang disampaikan oleh peneliti sejalan dengan kenyataan yang ditemukan pada objek penelitian. Berikut adalah unsur-unsur pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti:

##### **1. Uji Kredibilitas Data (Credibility)**

Uji kredibilitas (Credibility) yang diperoleh melalui penelitian kualitatif disebut uji kredibilitas. Menurut Moleong, Secara khusus, tujuan pertama dari uji kredibilitas ini adalah untuk melakukan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan terhadap temuan peneliti dapat tercapai, dan tujuan kedua adalah untuk menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Untuk mengidentifikasi berbagai fakta yang ingin mereka selidiki, peneliti harus membuktikannya terlebih dahulu. Dalam penilaian kredibilitas, kedua peran ini cukup signifikan. Penelitian ini dilakukan triangulasi oleh para peneliti

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 181.

sehingga mereka dapat menetapkan keandalan temuannya.<sup>26</sup> Sugiyono dalam penjelasannya menyebutkan bahwa triangulasi merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk menilai keaslian data dengan menggunakan data lain melalui kegiatan perbandingan atau pengecekan data. Oleh karena itu, triangulasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang mengintegrasikan sejumlah sumber berbeda yang sudah ada. dalam hal seorang peneliti mengumpulkan data sekaligus menentukan keandalan data melalui pemanfaatan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini peneliti memaparkan 3 triangulasi, diantaranya sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Triangulasi Sumber, Untuk lebih spesifiknya, peneliti memverifikasi informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang berbeda, antara lain Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5, dan salah satu peserta didik kelas. Data tersebut akan mencakup deskripsi dari tiga sumber yang berbeda, kategorisasi pandangan, pemisahan pandangan ke dalam pandangan yang serupa, pandangan yang berbeda, dan pandangan yang eksklusif untuk ketiga sumber data tersebut. untuk tujuan menganalisis data dan mengambil suatu kesimpulan, yang selanjutnya dapat disepakati (melalui *member check*) dengan tiga sumber data yang berbeda.
- b. Triangulasi Teknik, Prosedur triangulasi digunakan oleh peneliti untuk mengevaluasi keandalan data melalui pemanfaatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah selesai melakukan wawancara, peneliti membandingkan data pelaksanaan model pembelajaran *time token* yang telah dikumpulkan dengan temuan proses observasi dan dokumentasi. Peneliti mempunyai kemampuan untuk terlibat dalam percakapan lebih lanjut dengan sumber data yang diperlukan jika berbagai prosedur menghasilkan data yang berbeda satu sama lain. Hal ini dapat berlanjut sampai peneliti puas dengan data yang akurat dan dapat diandalkan.
- c. Triangulasi Waktu, Untuk melakukan ini, peneliti memeriksa kembali data dengan sumbernya dan

---

<sup>26</sup> Laxy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 19.

<sup>27</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 191.

<sup>28</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 191.

menggunakan metodologi yang sama di seluruh proses. Namun, dengan mempertimbangkan keadaan dan tanggal yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut peneliti dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang menghambat dan mendukung penerapan model pembelajaran *time token*. Oleh karena itu, para informan sebelumnya telah ditanyai secara rinci, dan wawancara diulangi pada waktu yang berbeda-beda atau dalam skenario yang berbeda. Apabila hasil pengujian tetap mengungkapkan data yang berbeda, peneliti mempunyai kemampuan untuk mengulangi proses tersebut hingga ditemukan konfirmasi data.

## 2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas (*Transferability*) merupakan salah satu tes yang menentukan boleh atau tidaknya temuan penelitian diterapkan atau dimanfaatkan dalam konteks berbeda. Oleh karena itu, uji transferabilitas merupakan uji keabsahan data yang digunakan untuk menguji sejauh mana temuan penelitian dapat digunakan dalam berbagai konteks dan lokasi. Menurut Sugiyono, tujuan uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif adalah untuk mengevaluasi validitas eksternal penelitian. Tes ini mempunyai kemampuan untuk menunjukkan tingkat keakuratan atau kesesuaian temuan penelitian dengan populasi dari mana sampel tersebut diperoleh.<sup>29</sup> Oleh karena itu, untuk menggunakan uji transferabilitas dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan gambaran yang komprehensif, tidak ambigu, dan terorganisir. Hal ini akan menjamin bahwa penelitian dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain, dan temuan penelitian dapat ditransfer ke populasi sampel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

## 3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji Dependabilitas (*Dependability*) dalam penelitian kualitatif yakni Saat melakukan penelitian kualitatif, memerlukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Selain itu, Sugiyono menuturkan, uji Dependabilitas dilakukan dengan merevisi seluruh proses pembelajaran. Setelah menetapkan fokus permasalahan, mengakses lapangan, menentukan sumber data, memilih strategi pengumpulan data, menganalisis data, memeriksa keabsahan data, dan akhirnya mencapai kesimpulan yang harus dibuktikan oleh peneliti.<sup>30</sup> Untuk melaksanakan Uji

---

<sup>29</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 192.

<sup>30</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 192.

Ketergantungan ini, peneliti akan melakukan audit dengan sekali lagi berinteraksi dengan supervisor. Prosedur penelitian yang lengkap kemudian akan dilakukan audit oleh dosen pembimbing. Di sini peneliti juga akan berunding dengan dosen pembimbing untuk mengurangi jumlah kesalahan yang terjadi saat memaparkan hasil penelitian dan prosedur pelaksanaan penelitian.<sup>31</sup>

#### 4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Uji konfirmabilitas (*Confirmability*) dalam penelitian kualitatif pada dasarnya identik satu sama lain, maka kedua jenis pengujian tersebut dapat dilakukan secara bersamaan. Prastowo mengatakan, pengujian konfirmabilitas mengacu pada pengecekan hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses dilakukannya penelitian (penelitian).<sup>32</sup> Uji konfirmabilitas ini dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat objektivitas temuan penelitian yang merupakan fungsi dari metode penelitian. Dalam tes belajar ini, peneliti akan mengkaji kembali data yang dikumpulkan tentang penerapan model pembelajaran *time token* dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam kursus bahasa Indonesia yang diajarkan di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus untuk peserta didik kelas V. Kualitas intersubjektif dapat ditunjukkan melalui penelitian kualitatif yang mencakup uji konfirmabilitas, karena ini adalah contoh penelitian semacam itu. Hanya pendapat satu orang saja yang dianggap subjektif. Namun, jika hal ini didukung oleh banyak orang, maka berpotensi dianggap obyektif.<sup>33</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Prosedur yang melibatkan pencarian metodis dan pengumpulan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi disebut sebagai analisis data. Dalam proses ini, data diorganisasikan terlebih dahulu ke dalam kategori-kategori, kemudian dipecah menjadi unit-unit, kemudian disintesis, dan terakhir diorganisasikan ke dalam pola-pola untuk menentukan mana yang signifikan dan mana yang tidak. Langkah awal terdiri dari melakukan investigasi, setelah itu hasilnya akan digambarkan dengan cara yang mudah dipahami. Dalam proses pengumpulan data dilakukan proses analisis data dan merupakan

---

<sup>31</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 193.

<sup>32</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 193.

<sup>33</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 194.

teknik yang panjang. Selama proses melakukan analisis, peneliti dituntut untuk memfokuskan usaha dan pemikirannya. Menurut Nasution yang dikutip Sugiyono, data dikumpulkan sejak pertama kali masalah tersebut dipahami dan ditanggulangi hingga diperolehnya hasil penelitian. Terkait dengan prosedur yang berlangsung di lapangan, penelitian ini lebih menitik beratkan pada analisis data dan pengumpulan data pada keseluruhan proses.<sup>34</sup> Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses analisis data dapat dipahami dengan baik. Data hasil penelitian pendahuluan atau data sekunder dianalisis untuk mengetahui topik penelitian. Analisis ini dilakukan pada awal proses penelitian. Penekanan penelitian ini masih dalam proses pengembangan, dan akan terus berkembang setelah peneliti terjun dalam bidang penelitian. Penerapan model pembelajaran *time token* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara menjadi penekanan utama penelitian ini.<sup>35</sup>

proses pengumpulan data dilakukan pendekatan analisis data kualitatif dan diselesaikan dalam kurun waktu tertentu. Pemeriksaan terhadap jawaban responden telah dilakukan oleh peneliti sebelum wawancara dilakukan. Apabila jawaban responden kurang memberikan informasi yang cukup, peneliti mempunyai kemampuan untuk mengajukan pertanyaan sampai jawaban responden dianggap akurat dan memuat data yang dicari. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, analisis data dilakukan tidak hanya pada saat proses pengumpulan data tetapi juga setelah prosedur pengumpulan data selesai. Tindakan yang dilakukan dalam analisis data ditekankan pada beberapa tahapan dan prosedur penelitian yang telah disebutkan di awal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles And Huberman, sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data dapat dilakukan di berbagai situasi, berasal dari sumber yang beragam, dan melalui berbagai metode tambahan. Dengan mempertimbangkan lingkungan, data dapat dikumpulkan di alam atau natural setting, di lembaga pendidikan yang disebut Madrasah Ibtidaiyyah melalui teknik observasi, wawancara, dan pencatatan, di rumah dengan berbagai macam responden, dan sebagainya. Perspektif sumber data, pengumpulan data dapat dilakukan melalui penggunaan sumber primer dan sekunder. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 112.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 129.

pengumpul data, seperti melalui kepala sekolah, guru bahasa Indonesia kelas 5, dan peserta didik. Sementara itu, sumber primer adalah sumber data yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data. Selain itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>36</sup>

## 2. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Proses pengurangan jumlah data melibatkan beberapa langkah, seperti merangkum, mengkode, meneliti tema, dan menyusun laporan yang rinci. Reduksi data merupakan proses untuk menyederhanakan, menyaring, memusatkan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang terkumpul selama penelitian lapangan. Contoh dari langkah ini termasuk meringkas informasi, memilih fitur yang paling relevan, fokus pada elemen penting, mengidentifikasi pola yang berulang, dan menghilangkan elemen yang tidak diperlukan. Melalui proses ini, peneliti bisa memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang fakta yang ada dan memfasilitasi pengumpulan data lebih lanjut. Dalam konteks ini, peneliti menyajikan sinopsis tentang topik penelitian, terutama terkait dengan penggunaan model pembelajaran *time token* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik, yang mempermudah pelaksanaan penelitian lapangan dengan memiliki bahan-bahan yang perlu diselidiki.<sup>37</sup>

## 3. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah proses pengurangan data, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk grafik dan ringkasan singkat. Dalam analisis informasi, satu langkah yang penting adalah menampilkan data. Hasil penelitian ini akan dipresentasikan dalam berbagai format, termasuk kata-kata, ringkasan singkat, diagram, korelasi antar kategori, dan format lain yang memungkinkan perbandingan. Dengan pendekatan ini, akan lebih mudah untuk memahami konteks situasi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh. Penyajian data dalam penelitian ini akan disusun secara terstruktur dan mudah dipahami, mencerminkan informasi yang diperoleh dari MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus

---

<sup>36</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 134.

<sup>37</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 134.

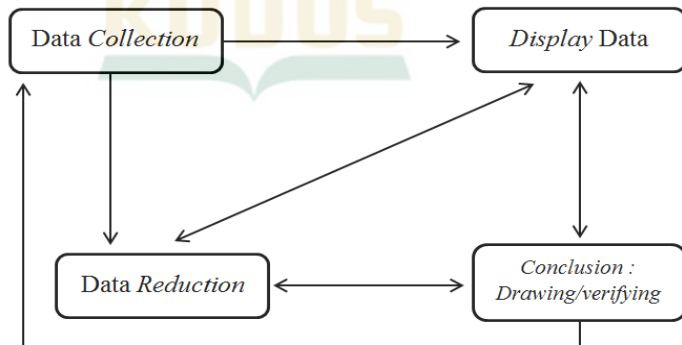
tentang penerapan model pembelajaran *time token* dalam meningkatkan keterampilan berbicara dalam teks narasi.<sup>38</sup>

**4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifying*)**

Tindakan terakhir dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dari tahap awal masih bersifat provisional dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat dan mendukung dari pengumpulan data. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh data yang kuat, valid, dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.<sup>39</sup> Tujuannya adalah untuk menghasilkan penemuan-penemuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya dalam penelitian ini. Mungkin ada temuan berupa deskripsi atau foto benda-benda yang sebelumnya tidak terlihat jelas, sehingga penelitian menjadi lebih transparan. Pemeriksaan menyeluruh terhadap langkah-langkah yang terlibat dalam menerapkan model pembelajaran *time token* akan membantu dalam pembentukan kesimpulan.

Studi ini merupakan penelitian kualitatif yang mengintegrasikan analisis data model interaktif dalam metodologi penelitiannya. Saat melakukan analisis data di lapangan, peneliti mengikuti pendekatan analisis Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono. Menurut model tersebut, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga selesai, dengan memastikan kelengkapan data. Tahapan analisis data dalam penelitian ini dijelaskan dalam diagram berikut:<sup>40</sup>

**Gambar 3.1 Komponen Analisis Data (Interactive Model)**



<sup>38</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 137.

<sup>39</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 141.

<sup>40</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 132.

Berdasarkan gambar di atas, Strategi analisis data meliputi pengurangan jumlah data, penyajian data, pelaporan data, dan terakhir penarikan kesimpulan atau validasi data.. Setelah proses pengumpulan data selesai, data akan direduksi, dirangkum, dan dipilih sesuai dengan topik penelitian. Ini adalah pendekatan yang akan diikuti untuk menerapkan teknik ini. Tahap selanjutnya akan ditampilkan data yang telah direduksi, setelah itu akan ditarik kesimpulan dan dilakukan verifikasi data. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari data ini hanya bersifat sementara karena jumlah data yang diperoleh terus bertambah. Berpikir induktif adalah cara mempelajari data yang melibatkan penyelidikan fakta individu dan kemudian menghasilkan kesimpulan yang lebih umum. Pemikiran induktif digunakan untuk mengembangkan kesimpulan yang semakin membumi. Proses penarikan kesimpulan dilakukan melalui berpikir induktif.<sup>41</sup>

Setelah memasuki lapangan, langkah pertama dalam proses penelitian kualitatif adalah mengidentifikasi informan kunci, yang juga dikenal sebagai “*Key Informan*”. Atau Informan kunci ini adalah individu yang dapat diandalkan untuk “Membuka Pintu” bagi peneliti untuk memasuki objek penelitian. Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara dan mencatat hasil wawancara tersebut. Terakhir, peneliti akan melanjutkan menganalisis hasil wawancara.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 132.

<sup>42</sup> Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 27.